

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di setiap masyarakat, mulai dari yang paling primitif hingga yang terkompleks, sistem komunikasi menjalankan empat fungsi. *Harold Lasswell* telah mendefinisikan tiga diantaranya : penjagaan lingkungan yang mendukung, pengaitan berbagai komponen masyarakat agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan serta pengalihan warisan sosial. *Wilbur Schramm* menggunakan istilah yang lebih sederhana, yakni sistem komunikasi sebagai penjaga, forum dan guru. Ia dan sejumlah pakar menambahkan fungsi keempat : sumber hiburan¹.

Sistem komunikasi juga mampu mengubah kebudayaan. *Harold Adams Innis*, seorang ekonom Kanada yang menjadi teorisi ilmu komunikasi, percaya bahwa teknologi komunikasi merupakan inti dari teknologi. *James Carey* dari Universitas *Illnois* mengatakan :

“*Innis* mengatakan bahwa berbagai media komunikasi yang ada telah memengaruhi bentuk-bentuk organisasi sosial. Itu berarti media juga memengaruhi jenis-jenis asosiasi manusia yang berkembang pada berbagai periode. Karena pola-pola asosiasi ini tidak bebas dari pengetahuan manusia bahkan pembentukan asosiasi itu menuntut kesadaran/kesengajaan, maka penerapan kontrol terhadap komunikasi sama saja dengan penerapan kontrol terhadap kesadaran dan organisasi-organisasi sosial. *Innis* menyatakan bahwa setiap tahapan peradaban barat dapat dikenali dengan dominannya suatu jenis media komunikasi.”

Agama Kristen mempertahankan dan memanfaatkan tatanan lama yang berlangsung selama berabad-abad. Gereja terbebas dari tantangan di masa itu, namun kapasitas ekspresi pun terbelenggu dan pengetahuan tidak dapat menyebar. Salah satu caranya adalah dengan melarang pemakaian kertas yang murah itu, dan gereja bersikeras hanya menggunakan lembaran perkamen yang mahal untuk menuliskan naskah-naskahnya. Ini kontras dengan kondisi

¹ William, L.Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern Edisi Kedua*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2008, hlm. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan negara sekuler, di mana pengetahuan dan informasi mudah sekali menyebar karena kertas digunakan secara luas, meskipun hal ini mengakibatkan terkikisnya tatanan lama dan kontrol di berbagai bidang.

Mc Luhan juga sependapat dengan *Innis* bahwa manusia, ketika menemukan sarana komunikasi baru, tidak saja menciptakan alat baru komunikasi massa, namun juga mengubah esensi dari komunikasi massa itu sendiri. *McLuhan* lebih lanjut mengatakan bahwa sebelum adanya alfabet, telinga merupakan alat komunikasi dominan : “apa yang didengar itulah yang dipercaya”. “Media adalah pesan itu sendiri”, yang maksudnya adalah apa yang disampaikan media kepada masyarakat ternyata lebih dari apa yang akan diterima masyarakat itu jika mereka berkomunikasi tanpa media. Itu berarti adanya materi cetak lebih penting dari kandungan maksud yang disampaikannya, dan keberadaan televisi lebih penting daripada apa yang ditayangkannya².

Tidak semua pengamat yakin kontrol sosial oleh media seekstensif dan seefektif penilaian *Klapper*, *Lazarsfeld*, *Merton* dan tokoh lainnya. Kenyataannya memang tidak sedikit orang yang mengacuhkan media. *Louis Wirth* misalnya, tidak terlalu percaya bahwa orang-orang kian tergantung pada media sebagai sumber informasi dan bimbingan. Ia melihat banyak orang yang bersikap masa bodoh terhadap media. Menurutnya, media hanya menumpang proses sosial yang ada, dan hal ini acapkali “menimbulkan kesan sosial yang sudah ada, dan hal ini menimbulkan kesan keliru bahwa isi dan simbol-simbol media berpengaruh besar”³.

Media massa baru akan benar-benar berpengaruh jika sebelumnya ia berhasil menjalin kedekatan khalayaknya. Pada tahun 1930-an *Pendeta Coughlin* menggunakan radio untuk menyampaikan khotbah bagi jemaahnya. Dalam situasi ini media radio itu memang sangat berpengaruh. Banyak diktator yang mencoba cara seperti itu.

² *Ibid*, hlm. 37

³ *Ibid*, hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media komunikasi massa dapat dan memang telah mempengaruhi perubahan, apalagi jika itu menyangkut kepentingan orang banyak. Media juga mampu menggalang persatuan dan opini publik terhadap peristiwa tertentu, misalnya perang vietnam, atau hubungan antar ras. Dari situ, bisa terjadi perubahan dramatis⁴.

Oleh karena itu, berbagai media massa seperti media televisi maupun media sosial berlomba untuk memberikan kemudahan akan setiap kebutuhan pengguna media sendiri. Seperti misalnya, program acara agama khotbah tiap pagi dan juga berbagai channel media sosial Kristen yakni **Yesheis**.

Media yang telah berkembang lama telah merajai dunia masyarakat, terutama generasi muda yang terdiri dari golongan remaja di zaman millennial. Remaja yang saat ini sudah memasuki era di mana teknologi dibutuhkan di mana-mana, membuat sosialisasi antar sesama menjadi kurang. Segala sesuatunya berlangsung melalui media yang dimiliki.

Tak jarang, segala informasi yang penting pun jadi bergantung pada media massa yang ada. Baik dari segi sosial, budaya, pendidikan, hingga agama sekalipun. Merasa kurang dengan informasi ataupun renungan yang didapatkan di tempat ibadah, media massa pun dijadikan tempat untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Bagi seorang Kristiani, ibadah sekali seminggu di gereja adalah pertemuan berharga dengan sesama umat seagama. Namun, bagi sebagian orang yang terlalu sibuk bekerja, ataupun yang tidak sempat untuk beribadah di gereja, menjadikan Alkitab elektronik sebagai pilihan utama, dilengkapi dengan berbagai fitur pelengkap seperti renungan harian dan kidung yang dapat dinikmati setiap saat. Tanpa takut ketinggalan karena waktu.

Saat ini, seperti Global TV serta Rajawali Televisi atau RTV, menayangkan acara yang mengandung informasi agama Kristen Protestan, yakni Generasi Zeru. Generasi Zeru atau yang sekarang dikenal dengan *superyouth* seperti muncul untuk merangkul muda-mudi Kristen Protestan dalam menemukan solusi-solusi rohani yang berdasarkan Alkitabiah namun

⁴ *Ibid*, hlm. 42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ber-*genre* kekinian. Visualisasi, audio serta bentuk-bentuk kreatif lainnya mengundang penonton di kalangan generasi muda untuk menonton dan ikut berpengaruh di dalamnya.

Melalui fenomena ini, penulis melakukan observasi/peninjauan langsung ke lapangan mengenai pengaruh dari penggunaan media massa terhadap muda-mudi GKPI, baik terhadap pemahaman ajaran (kognitif) agama Kristen Protestan, perasaan (afektif) muda-mudi, serta tindakan (konatif). Penggunaan media massa mempengaruhi kognitif muda-mudi GKPI sebanyak 380 orang, mempengaruhi afektif muda-mudi GKPI sebanyak 29 orang dan lainnya mempengaruhi konatif muda-mudi sebanyak 100 orang. Dengan kategori media massa yang dimaksud yakni internet sebanyak 415 orang, televisi sebanyak 57 orang, majalah sebanyak 20 orang, buletin sebanyak 17 orang dan radio sebanyak 10 orang⁵.

Hal ini menjadi fenomena yang dapat dijumpai saat ini di kalangan generasi millennial. Pengaruh media massa bukan hanya sebatas mempengaruhi gaya hidup melainkan pola pikir seseorang untuk terus bergantung akan hal-hal baru. Terutama muda-mudi Kristen Protestan yang berada di kota Pekanbaru, selalu haus akan tayangan keagamaan yang kekinian. Yang sesuai dengan pola hidup serta tidak monoton layaknya di gereja, seperti biasanya di hari minggu.

Sehingga, melalui fenomena tersebut, penulis mengambil judul penelitian yakni **Pengaruh Penggunaan Media Massa Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Agama Kristen Protestan Pada Kalangan Generasi Muda Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) Di Kota Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

1. Media Massa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata media alat, sarana, perantara, penghubung, dan massa yaitu sarana atau saluran

⁵ Data observasi april 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas.

Sementara, Cangara dalam bukunya *Pengantar Ilmu Komunikasi* menjelaskan bahwa media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi⁶.

2. Kalangan Generasi Muda GKPI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata kalangan yaitu bahasa (kata-kata) yang lazim dipakai dalam lingkungan pekerjaan. Sementara generasi yaitu sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya, angkatan, turunan, dan muda yaitu kelompok (golongan, kaum) muda. Generasi muda GKPI merupakan golongan usia muda yang menjadi anggota jemaat tetap di Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI).

Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa latin adolenscere yang artinya tumbuh untuk mencapai kematangan. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi⁷.

Masa remaja, menurut *Mappiare*, berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi laki-laki. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.

Menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun

⁶ Hafied, Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005, hlm.122

⁷ Mohammad, Ali, Mohammad, Asrori, *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, hlm. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ketentuan sebelumnya. Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah⁸.

3. Kristen Protestan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah agama yang disampaikan oleh Kristus (Nabi Isa), yang mengalami perpecahan dikarenakan adanya masalah surat pengakuan dosa yang diakui oleh Katolik Roma, sehingga Kristen terbagi atas Protestan dan Katolik.

Agama Kristen pada dasarnya adalah suatu agama sejarah. Artinya landasan utama berdirinya agama ini bukanlah terletak pada asas-asas yang bersifat umum, tetapi didasarkan pada kejadian-kejadian nyata, yaitu pada peristiwa-peristiwa yang sesungguhnya terjadi dalam sejarah⁹.

Jadi, kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis mengenai judul kajian ini adalah hal yang ditimbulkan oleh adanya penggunaan media massa terhadap pemahaman ajaran agama Kristen Protestan pada generasi muda-mudi Gereja Kristen Protestan Indonesia yang berada di Kota Pekanbaru.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam kajian ini, yaitu :

1. Penggunaan media massa bisa mempengaruhi gaya hidup konsumtif generasi muda Kristen Protestan GKPI di Kota Pekanbaru.
2. Penggunaan media massa bisa mempengaruhi pola sosial generasi muda Kristen Protestan GKPI di Kota Pekanbaru.
3. Penggunaan media massa bisa mempengaruhi pemahaman ajaran agama Kristen Protestan pada generasi muda G.K.P.I di Kota Pekanbaru.

⁸ *Ibid*, hlm. 8

⁹ Huston, Smith, *Agama-agama manusia*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008, hlm.356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dikaji menjadi pengaruh penggunaan media massa terhadap pemahaman ajaran agama Kristen Protestan GKPI di Kota Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

Seberapa besarkah pengaruh penggunaan media massa dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Kristen Protestan pada kalangan generasi muda Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) di kota Pekanbaru?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media massa dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Kristen Protestan pada kalangan generasi muda Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) di kota Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, adapun manfaat dari kajian penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat secara akademis

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan pada bidang Ilmu Komunikasi mengenai pengaruh dari media massa terkhusus ditujukan pada bidang kajian penyiaran televisi. Serta dapat menjadi referensi ilmiah dalam meneliti kajian yang sama khususnya bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu dalam memecahkan persoalan mengenai media massa di kalangan generasi muda Kristen Protestan sebagai upaya dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pemahaman ajaran agama Kristen Protestan bagi organisasi-organisasi Kristen Protestan yang berada di Kota Pekanbaru.

- b. Membantu pemasalahan mengenai keberadaan media massa dalam meningkatkan pemahaman ajaran agama Kristen Protestan bagi gereja yang ada di Kota Pekanbaru, khususnya GKPI.
- c. Serta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di salah satu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat tentang teori, kajian terdahulu, konsep dan operasionalisasi variabel, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengukuran data, uji validitas data, teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Memaparkan dan menguraikan mengenai gambaran umum Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) di Kota Pekanbaru.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan dan mendeskripsikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Memuat tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

